

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan berupa kata atau kalimat maupun gambar, bukan angka-angka. Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis mendalam, dengan menonjolkan proses dan makna dari perspektif subjek (Winarni, 2021). Penelitian deskriptif adalah data yang digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai suatu keadaan, objek, peristiwa, atau fenomena secara rinci dan sistematis tanpa melakukan pengujian hipotesis atau perbandingan antar variable, data ini berfokus pada apa yang terjadi (Hardani, 2020). Pendekatan penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman pemahaman terhadap masalah sosial yang dihadapi manusia. Data penelitian disajikan secara deskriptif atau naratif dengan menekankan pada kemampuan pemahaman dan interpretasi terhadap fenomena sosial (Waruwu, 2024).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui keunikan, ciri khas, yang terdapat dalam satu individu atau kelompok, masyarakat ataupun organisasi yang mampu dipertanggung jawabkan secara alamiah. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif ini adalah bentuk riset dimana kegiatan pengambilan data bersifat apa adanya tanpa ada paksaan dan penekanan makna didalamnya, Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena menganalisis

bagaimana penerapan *parking system* pada proses bongkar muat di PT Sricon Logistik Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui prosedur penerapan *parking system*, serta kendala yang terjadi pada proses bongkar muat di PT Sricon Logistik Indonesia.

3.2. Fokus dan Lokus Penelitian

3.2.1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah Analisis Efektivitas *Parking System* Pada Proses Bongkar Muat Di PT Sricon Logistik Indonesia. Selain mengetahui bagaimana penerapan *parking system* fokus penelitian ini juga mengetahui kendala yang terjadi pada proses bongkar muat serta inovasi dalam bentuk flowchart untuk membantu pengoptimalan kegiatan *parking system* di PT. Sricon Logistik Indonesia.

3.2.2. Lokus Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan riset dan mengambil data penelitian. Lokasi penelitian ini berlokasi di PT. Sricon Logistik Indonesia yang terletak di Kawasan Jasa Dibya, Jl Arteri Yos Sudarso, Jl. Tenggang Raya Gg. Makmur, Tambakrejo, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50174.

3.3. Fenomena Penelitian

Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) menyatakan bahwa fenomena merupakan bentuk realitas dari kenyataan fakta yang ditafsirkan dengan hal-hal kasat mata yang dapat dilihat secara langsung oleh panca indra serta mampu dijelaskan secara ilmiah. Pada penelitian “Analisis Efektivitas *Parking System* Pada Proses Bongkar Muat Di PT Sricon Logistik Indonesia” memiliki potensi fenomena di antaranya: (1) Penerapan sebelum dan setelah *Parking System*, (2) Efektivitas setelah penerapan *Parking System*.

Tabel 3. 1 Fenomena Penelitian

No	Fokus	Fenomena	Sub fenomena	Operasional
1	Mekanisme kegiatan bongkar muat sebelum & setelah menggunakan <i>parking system</i>	Menganalisis mekanisme berjalannya kegiatan bongkar muat sebelum & setelah menggunakan <i>parking system</i>	Kegiatan bongkar muat sebelum menggunakan <i>parking system</i>	Pola, alur, dan struktur kerja bongkar muat sebelum menggunakan <i>parking system</i>
		menggunakan <i>parking system</i>	Kegiatan bongkar muat setelah menggunakan <i>parking system</i>	Perubahan pola, alur, dan struktur kerja bongkar muat sesudah

				menggunakan <i>parking system</i>
2	Efektivitas kegiatan bongkar muat setelah menggunakan <i>parking system</i>	Menganalisis indikator efektivitas kegiatan bongkar muat setelah menggunakan <i>parking system</i>	Indikator efektivitas: Waktu dalam kegiatan bongkar muat setelah menggunakan <i>parking system</i>	Keberjalanan <i>parking system</i> terhadap efektivitas waktu
			Indikator efektivitas: Pelaksanaan kegiatan bongkar muat setelah menggunakan <i>parking system</i>	Keberjalanan <i>parking system</i> terhadap efektivitas pelaksanaan

3.4. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber penelitian. Data primer berupa sumber kata atau tindakan yang secara langsung dilakukan, sumber data sekunder meliputi data yang tidak langsung didapatkan dan merupakan data pendukung sehingga memiliki validitas tinggi. Berikut ini merupakan penjabaran dari kedua sumber penelitian tersebut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini sumber data primer dalam penelitian merupakan hasil wawancara secara langsung yang dilakukan dengan informan terpilih yang merupakan karyawan dari PT. Sricon Logistik Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen, catatan, atau laporan yang sudah ada (Sugiyono, 2020). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian sebagai bahan penunjang penyusunan penelitian merupakan hasil yang diperoleh dari buku literasi dan jurnal, Buku pedoman, serta data dari perusahaan.

3.5. Penentuan Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang dipilih secara sengaja oleh peneliti karena dianggap mengetahui dan memahami masalah penelitian, dan dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam (Hardani, 2020). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai tokoh (Sugiyono, 2020). Melalui infoman, peneliti dapat mengetahui semua sumber informasi tentang topik penelitian. Dalam penelitian

ini, informan yang dipilih adalah orang yang berada di sekitar objek penelitian dan mengetahui mengenai permasalahan. Informan yang dipilih memenuhi beberapa kriteria, antara lain:

1. Informan tersebut memiliki jabatan yang mendukung pada pemahaman topik yang akan diteliti.
2. Informan memiliki pengalaman langsung, keterlibatan nyata, atau pengetahuan mendalam terhadap topik yang sedang diteliti.

Tabel 3. 1 Daftar Informan

No	Nama Informan	Kode Informan	Jabatan
1.	Kurnia Sinaga	A-1	Manager Depo
2.	Wawan Nugroho	A-2	SPV Operasional
3.	Iqbal Arif Maulana	A-3	SPV <i>Maintenance & Repair</i>
4.	Aldio Emanuel N	A-4	<i>Staff</i> Operasional

Sumber: Hasil data diolah, 2024.

Key Informan dalam penelitian ini yaitu Wawan Nugroho, dengan kode informan A-2 sebagai SPV Operasional karena berdasarkan pengalaman bekerja paling lama ≤ 5 tahun, sehingga informan memiliki pemahaman yang memadai terhadap topik yang diteliti tentang Analisis Efektivitas *Parking System* Pada Proses Bongkar Muat Di PT Sricon Logistik Indonesia.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Namun demikian, dapat pula dibantu dengan instrumen tambahan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci yang harus memiliki kesiapan teori dan wawasan yang memadai agar dapat memahami dan menafsirkan data secara tepat (Moeloeng, 2021). Pada penelitian yang dilakukan instrumen yang digunakan adalah diri sendiri, buku catatan, dan handphone.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data dari sumber data dalam penelitian, baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner, maupun gabungan dari beberapa teknik. (Sugiyono, 2020). Dalam konteks penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang menentukan kualitas data yang diperoleh. Proses ini bersifat alamiah dan dilakukan dalam konteks yang wajar untuk menggali makna dari suatu fenomena (Moeloeng, 2021). Berdasarkan uraian diatas penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Observasi dapat bersifat partisipatif atau non-partisipatif. (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini

peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait sebelum dan sesudah penerapan *parking system* pada proses bongkar muat dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta terkait efektivitas *parking system* dan kendala yang terjadi di lapangan secara langsung.

2. Wawancara

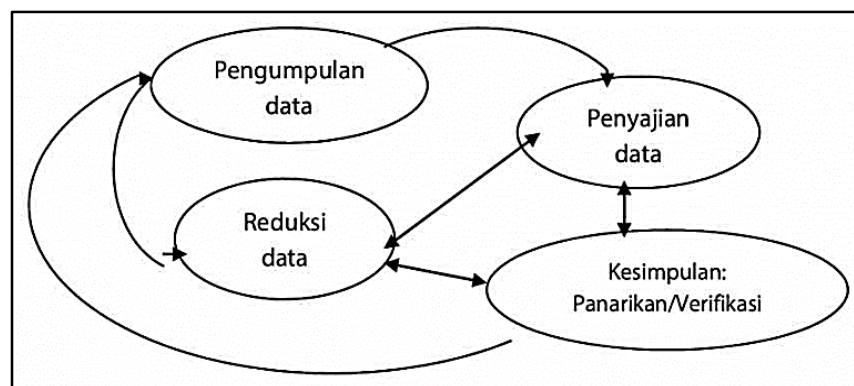
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan informan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab secara langsung. Dalam pendekatan kualitatif, wawancara bersifat mendalam dan terbuka (moeloeng, 2021). Hal ini, peneliti secara langsung melakukan tanya jawab terkait kondisi pelaksanaan *parking system* pada PT Sricon Logistik Indonesia untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan serta kendala yang terjadi di lapangan supaya dapat diketahui fakta-fakta baru dan disimpulkan melalui hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang dapat memberikan informasi kontekstual dan latar belakang dari suatu peristiwa atau kebijakan, serta memungkinkan peneliti untuk melakukan verifikasi atau triangulasi terhadap data lain. Dokumentasi menjadi sangat penting terutama ketika peneliti membutuhkan data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi langsung atau wawancara (Moeloeng, 2021). Maka dari itu dokumentasi menjadi dokumen penunjang dari penelitian Analisis Efektivitas *Parking System* Pada Proses Bongkar Muat Di PT Sricon Logistik Indonesia.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses pengorganisasian data, membaca secara menyeluruh, pengkodean, kategorisasi, serta interpretasi data untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti (Cresswel, 2021). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam satuan-satuan, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2020). Analisis ini menggunakan model Miles dan Huberman seperti yang dijelaskan dalam buku Sugiyono (2019), yang dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan selesai dalam periode tertentu. Miles and Huberman memberikan pola analisis data dengan metode sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data, Sumber: Sugiyono, 2019

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa setiap proses memiliki keterkaitan satu sama lain baik saat peneliti melakukan pengumpulan data yang memiliki informasi sesuai penelitian hingga membuat kesimpulan dari penelitian dengan metode analisis data.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2020). Kegiatan ini merupakan aktivitas pengumpulan data yang berlangsung saat observasi dengan cara pengamatan, melihat, mendengar, oleh peneliti secara langsung ditempat kejadian. Data yang didapatkan tidak berarti data hasil akhir dari pengumpulan data dan bukan merupakan kesimpulan akhir dari penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah usaha merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Moeloeng, 2021). Kegiatan ini disebut dengan abstraksi untuk menarik dan membuat kesimpulan dari data yang ditemukan, serta memfokuskan pada topik penelitian yaitu Analisis Efektivitas *Parking System* Pada Proses Bongkar Muat Di PT Sricon Logistik Indonesia.

3. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data dan mendapatkan data penelitian, langkah selanjutnya adalah penyajian data dari sumber informasi yang didapat di lapangan. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Sugiyono, 2020). Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa bentuk uraian singkat dan *flowchart*. Dalam proses penyajian data ini biasanya menggunakan teks naratif dalam penelitian kualitatif. Dalam penyajian data akan mempermudah memahami dan merencanakan penarikan kesimpulan ataupun hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menghasilkan penemuan-penemuan baru yang didapatkan dari proses penelitian yang dilakukan di lapangan. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau penjelasan mengenai objek yang sebelumnya jelas belum pernah ada dan berkembang setelah dilakukan adanya penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan upaya mencari makna dari data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dan dipahami untuk menjawab pertanyaan penelitian atau membentuk teori baru (Sugiyono, 2020). Penjelasan ini menunjukkan bahwa penarikan kesimpulan bukan sekadar menyimpulkan secara logis dari data. Dalam pendekatan kualitatif, data tidak hanya dikumpulkan dan dicatat, tetapi juga dipahami secara kontekstual (Moloeng, 2021).

3.9. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, teori, atau peneliti lain untuk menguji konsistensi data (Moloeng, 2021). Peneliti menggunakan jenis triangulasi sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat diartikan sebagai langkah untuk menilai konsistensi dan akurasi informasi melalui perbandingan antar sumber data. Bentuk menggali kebenaran informasi berdasarkan metode dan sumber perolehan data. Selain wawancara secara langsung, metode ini merupakan bentuk triangulasi data yang diambil dari dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, catatan pribadi, gambar maupun foto. Dalam konteks penelitian ini, teknik PT Sricon Logistik Indonesia lalu mencocokkan hasil wawancara tersebut dengan hasil observasi di lapangan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan valid mengenai efektivitas bongkar muat sebelum dan setelah penerapan *parking system*.